

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional selama periode 2000-2009. Ukuran kinerja ditentukan berdasarkan rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO.

Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan metode purpose sampling dengan kriteria sebagai berikut : (1) Sampel merupakan bank syariah yang ada di Indonesia, (2) Sampel merupakan bank konvensional yang mempunyai total aset 12-17 triliun, dan (3) tersedianya laporan keuangan selama periode penelitian yaitu 2000 – 2009.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan data triwulanan dari maret 2000 – maret 2009. Penulis meneliti dan membandingkan kinerja dengan menggunakan Inter-Bank Analysis metode. Untuk membuktikan hipotesis awal (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja Bank Syariah dengan Bank Konvensional, penulis menggunakan independent samples t-test.

Selanjutnya t-test jenis comparing means digunakan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan rata-rata (mean) dari 6 rasio keuangan, ada perbedaan yang signifikan adalah ROA, ROE, LDR, dan BOPO kecuali CAR, NPL tidak ada perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.